

Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Melalui Kampus Mengajar Angkatan 8 di SDN 063/VII Dusun Sarolangun

Diterima:

12 November 2024

Revisi:

16 Agustus 2025

Terbit:

16 Agustus 2025

Khalisyia Azzura Ramadhani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi

E-mail: khalisyiaazzura@gmail.com

Abstrak— Kampus mengajar merupakan bagian kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan Pendidikan dasar dari program Merdeka belajar kampus Merdeka (MBKM). yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas, kampus mengajar Angkatan 8 ini membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, dan dapat menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan program lainnya. Kegiatan kampus mengajar Angkatan 8 ini dilaksanakan dari tanggal 09 September – 19 Desember 2024. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa, penguatan kompetensi guru, serta keterlibatan komunitas sekolah. Program ini menjadi bukti nyata bahwa sinergi antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah mampu menghadirkan solusi praktis untuk masalah pendidikan. Dengan demikian, Kampus Mengajar tidak hanya mendukung tercapainya tujuan MBKM, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pemerataan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci— Kampus Mengajar, pendidikan dasar, literasi dan numerasi.

Abstract— Campus teaching is part of the learning and teaching activities in the basic education unit of the Independent Learning Campus (MBKM) program. which aims to provide opportunities for students to learn to develop themselves through activities outside the classroom, this Class 8 teaching campus equips students with a variety of expertise and skills by becoming partners with teachers and schools in developing learning models, and can foster creativity and innovation in learning so that it has an impact on strengthening literacy and numeracy learning, technology adaptation, and other programs. Class 8 teaching campus activities will be held from 09 September – 19 December 2024. The results of the implementation show an increase in student participation, strengthening teacher competency, and involvement of the school community. This program is clear proof that synergy between universities, society and government can provide practical solutions to educational problems. "In this way, the Teaching Campus not only supports the achievement of MBKM goals, but also makes a significant contribution to the equality of education in Indonesia..

Keywords— Character Teaching Campus, basic education, literacy and numeracy

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana atau jembatan untuk manusia agar dapat mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang di dapat. Sebagaimana yang kita ketahui, tertuang di dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Jadi, sudah jelas bahwa pendidikan itu merupakan hak setiap individu untuk mendapatkannya. (Purwanto, 2021). Namun, realitas di Indonesia menunjukkan adanya

kesenjangan kualitas pendidikan, terutama di daerah-daerah terpencil dan tertinggal. Dengan adanya kesenjangan kualitas Pendidikan di Indonesia ini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi meluncurkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berisikan berbagai kegiatan salah satunya adalah Kampus Mengajar yang bertujuan untuk pemerataan dan penguatan pendidikan di Indonesia.

Program Kampus mengajar ini mengajak mahasiswa di Indonesia untuk menjadi guru dan mengajar siswa-siswa Sekolah Dasar (SD) yang ada di wilayah 3T yakni terdepan, tertinggal dan terluar dalam rangka penguatan pembelajaran dan membantu sekolah dalam proses pembelajaran. Ruang lingkup kegiatan Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Kegiatan Kampus Mengajar diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta menambah pengalaman mengajar dan berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran. (Etika et al., 2021)

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar tempat tinggalnya. Program Kampus Mengajar Angkatan 8 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar 1-7. Salah satu sekolah yang ditetapkan pemerintah untuk dibantu dalam program Kampus Mengajar Angkatan 8 adalah SDN 063/VII Dusun Sarolangun, Kec.Sarolangun. Kab.Sarolangun. Provinsi Jambi. Kegiatan Program Kampus Mengajar tersebut merupakan kegiatan abdimas mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Universitas Jambi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDN 063/VII Dusun Sarolangun. Program Kampus Mengajar Angkatan 8 juga dapat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menebarkan inspirasi serta mendapatkan pengalaman emosional, sosial, psikologis, intelektualitas, dan kreativitas dalam menghadapi masalah.

II. METODE

Penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif. Jenis pendekatan dari penelitian kualitatif yang di gunakan adalah dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian yang digunakan adalah di RA Depag 1 Mijikerto dengan subjek anak kelompok A dan kelompok B teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan observasi atau pengamatan wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah human instrument atau peneliti sendiri, pedoman wawancara dan juga lembar observasi. Uji keabsahan data untuk penelitian ini didasarkan dengan empat criteria yaitu kepercayaan,keteralihan,kebergantungan dan kepastian.

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman (1994:12) yang diantaranya adalah 1 pengoleksian data 2 display data 3 reduksi data 3 penggambaran hasil (Miles & Huberman 2001).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembekalan

Kegiatan Kampus Mengajar 8 mempunyai tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dengan meningkatkan keterampilan meliputi kemampuan kepemimpinan, kemampuan kerja sama dalam tim. Kemampuan kreativitas dan inovasi, serta kemampuan komunikasi saat melakukan kegiatan. Berkaitan dengan tujuan tersebut maka dibutuhkan materi pembekalan sebagai pondasi pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 8.

Kegiatan Pembekalan dilaksanakan beberapa kali pertemuan secara daring, baik melalui zoom meeting dan kanal Youtube DitjenDikti. Materi yang disampaikan dalam pembekalan adalah materi literasi, numerasi, kompetensi pedagogi, dan soft skills yang dibutuhkan selama penugasan.

2. Kunjungan

Kunjungan dilakukan terlebih dahulu koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kab/Kota. Langkah koordinasi meliputi kegiatan:

- a. Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kab/Kota.
- b. Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kab/Kota.
- c. Dinas Pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- d. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kab/Kota.

Setelah itu mahasiswa melakukan lapor diri kepada kepala sekolah dan guru pamong serta menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kab/Kota, Surat Tugas dari Perguruan Tinggi agar dapat menjalankan tugasnya di SDN 063/VII Dusun Sarolangun penempatannya.

3. Observasi Sekolah

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan dalam sekolah, dimana kami menggunakan dua metode yaitu, wawancara dan pengamatan langsung. Metode wawancara yang kami lakukan

dimana melibatkan interaksi langsung dengan kepala sekolah, guru-guru, serta murid-murid dalam sekolah. Dalam proses wawancara tersebut, kami mengajukan sejumlah pertanyaan serta tanggapan kami dari melihat kondisi sekolah. Kami juga mendengarkan secara saksama beberapa informasi yang relevan diberikan kepada kepala sekolah dan guru-guru terkait kondisi murid-murid dan sekolah. Sedangkan wawancara yang di ajukan kepada murid-murid berupa pertanyaan-pertanyaan ringan mengenai bagaimana murid-murid melaksanakan proses pembelajaran.

Sementara itu, mengenai metode kedua yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung dimana melibatkan kunjungan langsung ke lingkungan sekolah seperti memasuki kelas-kelas serta perpustakaan yang ada. Pengamatan terhadap berbagai situasi dan kondisi dalam kegiatan observasi yang dilakukan kami mengetahui tata letak ruangan dan berbagai fasilitas yang ada dalam sekolah.

4. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, maka kami berencana ntuk melaksanakan program di SDN 063/VII Dusun Sarolangun :

a. Pembaharuan dan pengelolaan perpustakaan Kami menyadari bahwa perpustakaan yang ada pada sekolah kurang dalam pengelolaannya sehingga kami berencana dalam melakukan perbaikan baik dari segi penyusunan tata letak meja dan kursi, merapikan susunan buku bacaan yang ada, memperbarui struktur organisasi perpustakaan, memperbarui grafik pengunjung perpustakaan. Pembaharuan perpustakaan yang dilakukan akan dirancang dengan nyaman dan menarik, agar peserta didik dapat tertarik dan dengan mudah mengakses berbagai jenis buku dan materi bacaan lainnya. Pembaharuan perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk membaca, akan tetapi juga dapat menjadi tempat pengembangan minat baca melalui berbagai kegiatan seperti diskusi buku dan kegiatan literasi lainnya. Program ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam membaca. meningkatkan pemahaman, dan meningkatkan literasi dikalangan peserta didik.

b. Perbaikan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik Program ini akan difokuskan pada peserta didik yang maish mengalami kesulitan dalam pemahaman literasi, yaitu pengenalan huruf, membaca dan menulis. Kami akan membuat kelas tambahan kepada eserta didik yang masih memiliki kesulitan dalam membaca dan menulis. Tujuan dari program ini adalah dapat memberikan perhatian ekstra kepada peserta didik dan membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka. Ini dapat dilakukan melalui sesi bimbingan

membaca dan menulis, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan memberikan dukungan khusus kepada peserta didik yang dibutuhkan. Dari

dua program yang telah direncanakan di atas, sangat besar memungkinkan adanya program-program lain yang akan dilaksanakan selama priode penugasan kami pada program Kampus Mengajar Angkatan 8 di SDN 063/VII Dusun Sarolangun. Kami sangat membutuhkan saran program kerja yang mungkin akan muncul dari berbagai stakeholder nantinya. Kami sangat berusaha melaksanakan program yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Pada pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 8 ini telah melalui berbagai tahap sehingga bisa terjun langsung ke sekolah SDN 063/VII Dusun Sarolangun. Dalam pelaksanaan Program Kerja yang kami rancang tentu terlebih dahulu kami dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan Kami serta Guru Pamong kami, dan Program Kerja Kami tentu telah disetujui oleh pihak sekolah.

Berdasarkan pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 8, Adapun analisis hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan yaitu:

1. Kegiatan Literasi dan Numerasi

Dalam kegiatan literasi ini kami sudah membuat beberapa kegiatan, yang pertama, peningkatan pojok baca dimana siswa diharapkan dapat termotivasi untuk membaca buku bacaan yang ada di pojok baca, kedua, bimbingan kelas membaca kegiatan ini kami buat untuk siswa yang kemampuan membacanya masih kurang. Selanjutnya pembuatan mading dimana siswa diharapkan dapat menampilkan berbagai ide kreatif yang dapat ditampilkan di mading. Terakhir tembok literasi yang dibuat dengan mural berisikan gambar edukatif yang berkaitan dengan literasi. Setelah itu pada kegiatan numerasi kami sudah membuat dua kegiatan yaitu Real Life Match dan Teams Game Tournament melalui Quiziz kegiatan ini kami buat dengan tujuan agar siswa tertarik untuk belajar mengenai numerasi.





Gambar 1. Kegiatan Literasi dan Numerasi

2. Kegiatan Adaptasi Teknologi

Dalam Kegiatan Adaptasi Teknologi ini kami membuat dua kegiatan, yang pertama pelatihan penggunaan canva untuk guru dengan tujuan agar guru dapat melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dengan media ajar yang kreatif dan inovatif. Yang kedua, Movie Literasi untuk Siswa kelas V dengan tujuan meningkatkan keterampilan literasi siswa baik literasi baca tulis maupun literasi Visual.



Gambar 2. Kegiatan Adaptasi Teknologi

3. Kegiatan Program lainnya

Dalam kegiatan ini kami membuat beberapa kegiatan, yang pertama, Kolaborasi Penyediaan Media Ajar Interaktif disini kami sudah membuat media ajar yaitu pohon asmaul husna dan rangkaian Listrik paralel dan seri. Yang kedua kami membuat kegiatan Festival Literasi dan Numerasi yang bertujuan untuk mempromosikan pentingnya literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari melalui perlombaan vocal, puisi, mewarnai, ular tangga numerasi dan permainan tradisional seperti Engrang batok kelapa, dan congklak. Setelah itu kami membuat kegiatan Aksi P5 dengan berkolaborasi dengan guru kelas untuk penyediaan kegiatan Aksi P5.





Gambar 3. Kegiatan Aksi P5

Pada pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 8 ini telah melalui berbagai tahap sehingga bisa terjun langsung ke sekolah SDN 063/VII Dusun Sarolangun. Dalam pelaksanaan Program Kerja yang kami rancang tentu terlebih dahulu kami dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan Kami serta Guru Pamong kami, dan Program Kerja Kami tentu telah disetujui oleh pihak sekolah.

IV. KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 8 merupakan bagian dari implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan memberikan kontribusi nyata terhadap pemerataan dan penguatan pendidikan di Indonesia, khususnya di wilayah 3T (terdepan, tertinggal, dan terluar). Program ini berperan sebagai jembatan untuk mengatasi kesenjangan kualitas pendidikan dengan melibatkan mahasiswa sebagai mitra guru dalam proses pengajaran.

Melalui serangkaian tahap, yaitu pembekalan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program, mahasiswa berkontribusi dalam pengembangan pembelajaran, literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa aspek, seperti:

1. Peningkatan Literasi dan Numerasi: Beragam aktivitas seperti pojok baca, bimbingan membaca, mading, tembok literasi, dan metode kreatif dalam numerasi seperti Real Life Math serta Teams Game Tournament berhasil meningkatkan minat dan kemampuan siswa.
2. Adaptasi Teknologi: Pelatihan penggunaan Canva bagi guru serta kegiatan literasi berbasis film untuk siswa telah mendorong penggunaan teknologi secara kreatif dalam pembelajaran.

3. Kegiatan Lainnya: Festival Literasi dan Numerasi serta aksi kolaboratif lainnya menciptakan suasana belajar yang inovatif dan mendukung pembelajaran berbasis karakter.

Hasil implementasi program ini mencerminkan sinergi antara mahasiswa, perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah dalam menghadirkan solusi praktis bagi permasalahan pendidikan. Selain itu, program ini turut memberikan pengalaman emosional, sosial, intelektual, dan kreatif bagi mahasiswa, serta memperkuat kompetensi guru dan meningkatkan partisipasi siswa. Dengan demikian, Kampus Mengajar tidak hanya mendukung tujuan MBKM dalam memperluas pembelajaran mahasiswa di luar kampus, tetapi juga memberikan dampak signifikan bagi penguatan dan pemerataan pendidikan dasar di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah membuka Program Kampus Mengajar Angkatan 8 yang sangat membantu untuk peningkatan Pendidikan di Indonesia .
2. Ibu Sri Winarni,S.Pd.,M.Pd selaku Koordinator Pusat MBKM Universitas Jambi atas bimbingan dan arahannya,
3. Ibu Ade Kumalasari, S.Pd.,M.Pd selaku Koordinator PT Kampus Mengajar 8 Universitas Jambi, atas bimbingan dan arahannya.
4. Bapak Uying Hapid Alatas, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Program Kampus Mengajar 8 atas bimbingan dan arahannya.
5. bapak Bapak Hendra Budiono,S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Prodi atas bimbingan dan arahannya.
6. Kepala Sekolah , Guru pamong dan Bapak/ Ibu Guru beserta staff SDN 063/VII Dusun Sarolangun selaku mitra sehingga kegiatan Kampus Mengajar ini berjalan dengan baik.
7. Papa dan Mama Selaku orang tua, yang selalu memberikan arahan, Do'a, dukungan baik moril maupun materil serta memberi motivasi.
8. Rekan- rekan yang telah kebersamai masa penugasan yang ditempatkan SDN 063/VII Dusun Sarolangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, M., Irfan, M., Muslimin, & Ali, L. (2024). Pendampingan Melalui Program Kampus Mengajar di UPT SD Negeri 37 Barru, Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat*, 1(3), 112–119.
- Etika, E. D., Pratiwi, S. C., Lenti, D. M. P. L., & Al Maida, D. R. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi di SDN Dawuhan Sengon 2. *Journal of Educational Integration and Development, Vol 1 Nomo*(4), 281–290.
- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(4), 151–160. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Program Kampus Mengajar. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Schools in Surakarta , Indonesia. *Asian Journal of Management Sciences & Education*, 4(April), 36–42.